

EVALUASI SISTEM INFORMASI DALAM PROSES APLIKASI E-PRINTS PERPUSTAKAAN UIN ANTASARI BANJARMASIN MENGGUNAKAN MODEL PIECES

Laila Rahmawati, Siti Fatimah, Nor Latifah

UIN Antasari Banjarmasin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Antasari Banjarmasin
lailarahmawati72@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi informasi (TI) saat ini telah berkembang pesat hampir ke semua bidang teknologi termasuk di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin menerapkan sistem Institutional Digital Repository (IDR). Dengan adanya Institutional Digital Repository (IDR) ini pihak perpustakaan dapat menunjang segala aktivitas yang berada di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin serta memberikan keuntungan karena menghemat biaya, waktu, tempat dan mempermudah pustakawan untuk melakukan observasi kategori-kategori Institutional Digital Repository (IDR) yang diantaranya seperti Artikel, Monografi, Laporan Penelitian, Konferensi-Orasi Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku, Gambar, Teaching Resource, dan lainnya. Serta memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mencari kategori Institutional Digital Repository (IDR) yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Institutional Digital Repository (IDR) masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya sebagai pengelola/pustakawan menyadari bahwa desain dari Institutional Digital Repository (IDR) itu sendiri cenderung kaku karena bawaan dari sistem atau pengelola yang kurang memahami bagaimana desain yang bagus untuk Institutional Digital Repository (IDR) dan Pencarian di Institutional Digital Repository (IDR) yang berbasis iklim ini sedikit agak kesulitan bagi mahasiswa mencari karena kata kunci- kata kunci dan bagian operator yang untuk mengizinkannya itu tidak begitu akurat ketika pengguna mencari.

Kata kunci: Evaluasi, Sistem Informasi, Perpustakaan, Institutional Digital Repository (IDR)

Abstract

The application of information technology (IT) is currently growing rapidly in almost all fields of technology, including the library at UIN Antasari Banjarmasin. UPT Library of UIN Antasari Banjarmasin implements the Institutional Digital Repository (IDR) system. With this Institutional Digital Repository (IDR), the library can support all activities within the UIN Antasari Banjarmasin environment and provide benefits because it saves costs, time, place and makes it easier for librarians to observe Institutional Digital Repository (IDR) categories, which include the following: Articles, Monographs, Research Reports, Scientific Conferences, Theses, Theses, Dissertations, Books, Pictures, Teaching Resources, and others. As well as providing convenience for visitors to search for the Institutional Digital Repository (IDR) category at UIN Antasari Banjarmasin. The Institutional Digital Repository (IDR) still has several weaknesses, including as a manager/librarian realizing that the design of the Institutional Digital Repository (IDR) itself tends to be rigid due to the default of the system or managers who do not understand how to design a good Institutional Digital Repository (IDR). and this climate-based Institutional Digital Repository (IDR) search is a bit difficult for students to search because the keywords and the operator section that allow them to be searched are not very accurate when the user searches.

Keyword: Evaluation, Information System, Library, Institutional Digital Repository (IDR)

PENDAHULUAN

Maraknya perkembangan teknologi informasi di era sekarang membuat persaingan di berbagai sektor seperti pendidikan, perusahaan maupun lembaga lainnya. Arus informasi yang semakin cepat dan masif, menuntut kita harus selektif dalam menerima dan menggunakan menggunakan informasi yang tepat. Informasi memiliki peranan penting bagi lembaga. Informasi yang cepat dan akurat merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola lembaga tersebut.

Perpustakaan menjadi salah satu lembaga penting yang bertanggung jawab dalam mengorganisasikan informasi. Dalam pembukaan UU Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 tertulis bahwa perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi pemustaka. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan teknologi informasi membantu memudahkan pertukaran informasi dan data antar wilayah sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begitu cepat.

Perpustakaan dilihat dari segi koleksi data dan dokumen yang disimpan, diawali dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, tahap berikutnya muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index), lalu dengan perkembangan teknologi muncul model Institutional Repository (IR). Institutional Repository merupakan serangkaian layanan (a set of services) yang dimanfaatkan dan dikelola oleh suatu perguruan tinggi (institusi) berupa pengelolaan karya ilmiah (management)

serta penyebarluasan informasi (dissemination) berbagai karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam bentuk digital material. Di Universitas Islam Negeri Antasari, terdapat fasilitas IR yaitu, Institutional Digital Repository (IDR) UIN Antasari, yaitu layanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Antasari untuk mengoleksi, memelihara dan menyediakan akses terhadap koleksi karya ilmiah para Dosen dan Mahasiswa UIN Antasari termasuk koleksi khusus yang dimiliki per-pustakaan UIN Antasari yang telah menjalani proses digitalisasi. Berkaitan dengan ini, tulisan ini ingin mencoba mengungkap bagaimana perkembangan dan kelangsungan fasilitas IDR UIN Antasari, apa saja fitur-fitur terdapat di dalamnya, lalu bagaimana kaitannya pengembangan sistem informasi per-pustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

TINJAUAN TEORITIS: SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan sistem yang berada pada organisasi yang di dalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin, memberi sinyal kepada manajemen mengenai kejadian-kejadian internal dan eksternal menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. (Paryati & Ardhana, 2008). Sedangkan Lucas mendefinisikan sistem adalah suatu himpunan atau kumpulan dari unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu (Kumorotomo & Margono, 1994). Istilah informasi menurut Davis adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi

penerimanya dan ber-manfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Berdasarkan pengertian di atas bisa disimpulkan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi. (Davis, 1988). Dari definisi tersebut terlihat bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian komponen sistem yang disusun dan dirancang untuk mengumpulkan, menyebarkan, menyimpan dan memproses data agar informasi dapat diberikan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Jadi jelas terlihat bahwa sistem informasi merupakan bentuk keterpaduan yang akan menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk pengambilan tindakan selanjutnya.

Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. Komponen-komponen sistem informasi sering disebut:

1. Input: Input merupakan data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi untuk di proses.
2. Prosedur (Proses): Input atau data yang dimasukkan ke dalam sistem akan di proses dengan prosedur tertentu untuk menghasilkan output yang sesuai. Prosedur tersebut dapat berupa algoritma (langkah-langkah), logika, dan model matematika yang tentunya sudah diimplementasikan oleh pengembang sistem.
3. Output: Setelah input selesai di proses, maka sistem akan menghasilkan output yang diinginkan oleh pemakai sistem.
4. Teknologi: Teknologi yang dimaksud

adalah alat atau perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi. Contohnya adalah Pc, laptop, *smartphone*, dan lain-lain.

5. Basis Data: Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang saling berkaitan yang disimpan di dalam suatu sistem. Input akan diproses dan dicocokkan dengan data yang ada di dalam basis data. Jika terjadi kecocokan, maka sistem akan mengeluarkan output yang sesuai dari basis data tersebut.
6. Kontrol Pengendalian: Kontrol pengendalian dilakukan untuk memelihara sistem dan mengamankannya jika terjadi gangguan. Gangguan tersebut bisa berupa bencana, *human error*, serangan *hacker*, dan lain-lain. Dengan adanya pemeliharaan, sistem informasi akan berjalan dengan lancar dan dapat memberikan informasi yang sesuai untuk pemakai sistem (Sisil, 2019).

Manfaat Sistem Informasi

Dalam era globalisasi saat ini, kebutuhan informasi sangat penting bagi semua lapisan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan karena informasi menjadi kebutuhan yang sangat pokok untuk menunjang kebutuhan dalam segi pengetahuan. Sistem informasi bermanfaat di berbagai lapisan, baik di dunia pendidikan, pemerintah, bisnis atau perkantoran, seni, budaya, dan pariwisata (Davis, 1988).

Pemakai Sistem Informasi

Komputer merupakan landasan dasar dalam mendukung terbentuknya sistem informasi dalam berbagai jenis organisasi. Anggota organisasi merupakan pemakai sistem informasi termasuk manajer yang memiliki tanggung jawab

atas pengalokasiakan sumber daya dalam pengembangan dan peng-operasian perusahaan (Davis, 1988).

Sumber Daya Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem informasi yang berada pada organisasi yang didalamnya terdapat sekelompok orang-orang, teknologi, media, fasilitas, prosedur-prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk tujuan mendapatkan jalur komunikasi, memproses transaksi secara rutin, memberi sinyal kepada manajemen mengenai kejadian-kejadian internal dan eksternal dan menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Suatu sistem informasi yang baik, belum tentu memiliki komponen teknologi informasi karena handalan dari sistem informasi terletak pada keterkaitan antar komponen, sehingga dapat menghasilkan atau mengalirkan suatu informasi yang cepat, akurat, relevan, detail, dan terpercaya. Sistem informasi secara umum merupakan kombinasi dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jalur atau jaringan telekomunikasi, dan data yang dikelompokkan, yang selanjutnya mengalami proses pengiriman data ke dalam suatu organisasi yang digunakan untuk mengambil keputusan (Davis, 1988).

Jenis-jenis Sistem Informasi

Sistem informasi dibagi menjadi beberapa bagian menurut jenis aplikasi dan penggunaannya, yaitu: *Routine processing system* (RPS), *Decision support system* (DSS), *Classical management information system* (CMIS), *Real time information system* (RTIS), *Distributed data processing system* (DDPS), dan *Transaction processing system* (TPS) (Davis, 1988).

Sistem Informasi Perpustakaan

Menurut Wahyu Supriyanto dan Ahmad Husin, definisi sistem perpustakaan merupakan sistem otomasi perpustakaan. Di dalam sistem perpustakaan terdapat modul-modul yang terintegrasi dari sistem yang satu ke sistem yang lain. Adapun modul-modul yang dapat terintegrasi yaitu (Supriyanto & Muhsin, 2008):

a. Modul Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan pokok dari perpustakaan atau pusat dokumentasi karena kegiatan ini meng-usahakan buku-buku yang dibutuhkan ada dalam koleksi, modul pengadaan ini berfungsi untuk membuat daftar usulan buku dan daftar pengadaan buku.

b. Modul Pengkatalogan

Katalog adalah daftar barang yang berada pada suatu tempat, sedangkan katalog perpustakaan adalah daftar bahan pustaka yang ada dalam perpus-takaan. yang tujuannya adalah untuk memudahkan para anggota perpus-takaan untuk mengetahui koleksi perpustakaan dengan cepat. Adapun fungsi modul pengatalogan adalah untuk mengelola data koleksi buku maupun koleksi berkala.

c. Modul keanggotaan

Keanggotaan perpustakaan sangat perlu untuk mempermudah pengguna dalam meminjam koleksi perpustakaan. Untuk pengurusan keanggotaan setiap perpustakaan memiliki kebijakan sendiri. Modul keanggotaan berfungsi untuk mengelola data anggota seperti penambahan, pengeditan dan penghapusan data anggota.

d. Modul sirkulasi

Dalam kalimat yang sederhana

adalah proses edar suatu benda. Jika koleksi yang dimaksud adalah buku maka arti sirkulasi adalah proses peredaran buku dengan berbagai jenis kegiatan transaksi antara pengguna dengan petugas perpustakaan.

e. *OPAC*

Otomasi perpustakaan akan memudahkan atau pustakawan dalam menelusuri informasi khususnya melalui *OPAC (Online Public Access Catalogue)* yaitu sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pe-ngunjung oleh umum. Untuk mencari koleksi kita tinggal mengetikkan judul buku yang kita cari. Dapat dilakukan dengan kata kunci judul, pengarang, subjek, nomor klasifikasi, dan sebagainya. Serta dapat menelusuri buku dari berbagai pendekatan. Misalnya melalui judul, kata kunci, pengarang, kata kunci pengarang, subjek, kata kunci subyek dsb. Sedangkan apabila menggunakan katalog manual, pengguna/pustakawan hanya dapat akses melalui tiga pendekatan yaitu judul, pengarang, dan subyek.

Evaluasi

Arikunto (2005) Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Evaluasi adalah sebuah proses dimana keberhasilan yang dicapai dibandingkan dengan seperangkat keberhasilan yang diharapkan. Proses evaluasi dilakukan setelah sebuah kegiatan selesai, dimana kegunaannya adalah untuk menilai/menganalisa

apakah keluaran, hasil ataupun dampak dari kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diinginkan.

Kriteria untuk memilih efektifitas standar (Sulistina, 2009) adalah :

- a. Tingkat yang sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang sebelumnya
- b. Kemudian penerapannya
- c. Informasi standar yang tepat serta terpilih padanya
- d. Pemakai menerimanya
- e. Apabila diterapkan pada masyarakat yang berbeda atau sesuai terkenal akan mempunyai hasil yang sesuai.

Teknik Evaluasi

Suatu sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga ukuran:

1) Evaluasi Teknis

Evaluasi teknis atas aplikasi baru menyelidiki apakah secara teknis layak untuk menjalankan pengolahan informasi yang diusulkan. Banyak aplikasi adalah diluar jangkauan kemampuan teknis dari perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia untuk pemakaian.

2) Evaluasi Operasional

Pertimbangan kelayakan operasional bertalian dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan keluaran dapat digunakan dan benar dipakai. Misalnya, secara teknis adalah mungkin bagi penjual untuk mengadakan hubungan telepon dengan pembeli dalam setiap penjualan, tetapi secara operasional hal ini adalah tidak praktis.

3) Evaluasi Ekonomis

Bilamana suatu proyek diusulkan, proyek itu perlu mengalami pengujian kelayakan ekonomis. Setelah pemasangannya, proyek itu perlu ditelaah secara periodik menurut ukuran biaya/ efektifitas. Dalam menilai kelayakan ekonomis dari proyek dan mengevaluasi manfaat ekonomis sistem informasi manajemen

(SIM) (Davis, 1998).

Analisis

Analisis adalah tahap sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Proses analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk pemeriksaan masalah dan penyusunan alternatif pemecahan masalah yang timbul serta membuat spesifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan dan dimodifikasi (Sutabri, 2003).

METODE ANALISIS: PIECES

Metode yang menggunakan enam variabel yaitu *Performance, Information/Data, Economic, Control/ Security, Efficiency*, dan *Service*.

a. *Performance* (Analisis Kinerja).

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan cara sedikit banyaknya output yang dihasilkan oleh system (*Throughput*), cepat lambatnya sistem dalam bekerja (*Respond time*), sesuai tidaknya sistem menjalankan fungsi/perintah pengguna (*Audibility*), mudah sulitnya sistem dipahami pengguna (*Communication*), lengkap tidaknya fungsi kerja yang disediakan system (Kelengkapan), seragam tidaknya penggunaan desain dan teknik dokumentasi pada sistem (*Konsistensi*), dan sedikit banyaknya kerusakan yang terjadi ketika sistem melakukan kesalahan (Toleransi kesalahan).

b. *Information* (Data)

Informasi merupakan sistem bekerja

dengan teliti tidaknya proses komputasi sistem (Akurasi), sesuai tidaknya informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan (Relevansi informasi), sesuai tidaknya tampilan informasi dengan kebutuhan (Penyajian informasi), dan mudah sulitnya data diakses/ digunakan (Fleksibilitas data).

c. *Economic*

Alasan ekonomi barangkali merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan adalah banyak sedikitnya program yang dapat digunakan kembali pada aplikasi lain (*Reusability*) dan banyak sedikitnya sumber daya yang diperlukan dalam pengembangan sistem (Sumber daya).

d. *Control & Security* (Keamanan)

Tugas-tugas bisnis perlu dimonitor dan dibetulkan jika ditemukan kinerja yang di bawah standar. Untuk mengetahui sesuai tidaknya akses pada sistem untuk operator pada program tertentu (Integritas) dan menjaga aman tidaknya sistem dalam menjamin keamanan data.

e. *Efficiency-effectiveness* (Analisis Efisiensi-efektif)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin. Berikut adalah uraiannya yaitu:

Efficiency:

Usabilitas adalah sulit tidaknya usaha pengguna dalam mempelajari dan menggunakan system

Maintanabilitas adalah mudah tidaknya pemecahan masalah dalam kesalahan/ kerusakan pada sistem.

Effectiveness:

Delivers adalah aplikasi menyajikan

informasi tepat waktu

Fungsi aplikasi adalah fungsi aplikasi lengkap dan sesuai dengan budget

User needs adalah sesuai dengan kebutuhan pengguna

Downtime adalah waktu istirahat/error rendah.

f. *Services* (Analisis Layanan)

Kriterianya sebagai berikut: Teliti tidaknya sistem dalam melakukan proses kerja (Akurasi), dapat tidaknya sistem untuk dipercaya dalam melakukan pekerjaan/ perintah (Reliabilitas), dan mudah atau sulitnya sistem dipahami pengguna (kesederhanaan).

PEMBAHASAN

Sejarah *Institutional Digital Repository* (IDR)

Di UPT Perpustakaan UIN Antasari, sejarah *Institutional Digital Repository* (IDR) berkembang pada sejak pertama kepala perpustakaan yaitu Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag yang terbentuk pada tahun 2015. Untuk sejarah terbentuknya *Institutional Digital Repository* (IDR) itu sendiri karena untuk memenuhi kebutuhan dari para mahasiswa, dosen, dan yang lainnya yang mana dengan adanya *Institutional Digital Repository* (IDR) membantu seperti sekarang ini para dosen naik pangkat sedangkan untuk mahasiswa tidak perlu lagi mencetak skripsi tinggal meletakkan file berbentuk pdf di *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN Antasari. Dan juga dengan adanya *Institutional Digital Repository* (IDR) salah satu indikator-indikator untuk menaikkan akreditasi.

Pengertian *Institutional Digital Repository* (IDR)

Institutional Digital Repository (IDR) adalah dapat mengacu pada suatu pusat

tempat dimana data dapat di-simpan atau dirawat, suatu tempat tertentu yang secara rinci digunakan untuk menyimpan data digital, suatu lokasi dimana e-prints ditempatkan. *Institutional Digital Repository* juga berarti suatu tempat dimana berbagai file atau database ditempatkan yang kemudian digunakan untuk didistribusi-kan melalui suatu jaringan spesifik. Singkatnya *Institutional Digital Repository* berarti suatu tempat dimana segala sesuatunya dapat disimpan dan digunakan kembali. Sedangkan menurut Reitz (2010) pengertian *Institutional Digital Repository* adalah satu set layanan yang ditawarkan oleh universitas atau kelompok perguruan tinggi untuk anggota komunitas untuk pengelolaan dan penyebaran materi ilmiah dalam format digital yang diciptakan oleh institusi dan anggota masyarakat, seperti e-prints, laporan teknis, tesis, dan disertasi, data set, serta bahan ajar. Tempat penyimpanan dan merawat data, tempat penyimpanan data digital e-print, tempat penyimpanan file atau database untuk di-distribusikan dalam suatu jaringan komputer, dan tempat dimana sesuatu disimpan dan dapat digunakan kembali. Bagi Universitas dan Perguruan Tinggi *Institutional Digital Repository* ini merupakan hal yang penting karena dapat membantu dalam mengelola dan menangkap asset kelembagaan sebagai bagian dari strategi informasi mereka. Sebuah *Institutional Digital Repository* merupakan sebuah tempat online untuk mengumpulkan, mengatur dan menyebarkan data dalam bentuk digital, yang mana merupakan output dari institusi khususnya riset dari institusi.

Institutional Digital Repository (IDR) menurut UIN Antasari Banjarmasin adalah layanan yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UIN Antasari untuk mengoleksi, memelihara dan

menyediakan akses terhadap koleksi karya ilmiah para Dosen, dan Mahasiswa UIN Antasari termasuk koleksi khusus yang dimiliki perpustakaan UIN Antasari yang telah menjalani proses digitalisasi.

Tujuan *Institutional Digital Repository* (IDR)

Menurut UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin *Institutional Digital Repository* (IDR) bertujuan untuk me-ngumpulkan dan mengarsipkan semua dokumen penting (Artikel, Monografi, Orasi Ilmiah, Makalah, Skripsi / Tesis / Disertasi Mahasiswa, Jurnal, Prosiding, Karya Ilmiah, Teaching Resource, Image, dll) ke dalam satu media pe-nyimpanan online (*cloud storage*).

Fitur-fitur *Institutional Digital Repository* (IDR)

Ada beberapa fitur-fitur yang ada dalam *Institutional Digital Repository* (IDR) adalah sebagai berikut:

- a. Otentikasi system Sistem akan melakukan pengecekan apakah *username* dan *password* yang dimasukkan adalah sesuai dengan yang ada di dalam suatu *database*. Kemudian mengatur tampilan (*tools*) berdasarkan pemilik *account* masing-masing, apakah dia sebagai *user* atau *administrator* dari sistem itu sendiri.
- b. Menu Utama
Menampilkan berbagai menu tentang *Institutional Digital Repository* (IDR), Browse Data IDR (Items), Website UIN Antasari, UPT Perpustakaan UIN Antasari, Quick Link, Penelusuran IDR, Empowers IDR, Login, Create Account, dan Kategori-kategori IDR.

- c. Administrasi, *Security* dan Hak Akses
Fitur ini mengakomodasi fungsi untuk menangani pembatasan dan hak akses pengguna, mengelompok-kan *user*, dan memberikan nama pengguna serta kata sandi pengguna. Administrasi juga mengerjakan dan mengembangkan serta mengatur sendiri akses menu yang diinginkan.
- d. Penelusuran Bahan Pustaka
Penelusuran atau pencarian kembali koleksi yang telah disimpan adalah suatu hal yang penting dalam dunia perpustakaan. Fitur ini memberikan pengguna untuk penelusuran melalui judul, pengarang, tahun terbit, subjek.
- e. Pelaporan (*reporting*)
Reporting adalah mempermudah pengelola perpustakaan untuk mendapatkan hasil lebih cepat, dimana laporannya dan arsip dapat dibuat secara otomatis, sesuai dengan parameter yang telah kita atur sebelumnya. Sangat membantu dalam proses analisis aktivitas perpustakaan.

Jadi dari fitur-fitur di atas untuk saat ini hanya menerapkan *Institutional Digital Repository* (IDR) karena sudah mencukupi dan mengakomodir kebutuhan dari *Institutional Digital Repository* (IDR) tersendiri.

Manfaat *Institutional Digital Repository* (IDR)

Manfaat *Institutional Digital Repository* (IDR) sebagai suatu layanan baru di perpustakaan bagi komunitas pengguna perpustakaan. Menurut UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin manfaat *Institutional Digital Repository* tersebut sebagai berikut:

- a. Data yang sudah terdigitalisasi mudah ditemukan.

- b. Menciptakan visibilitas global terhadap hasil karya ilmiah institusi.
- c. Mendukung proses pemenuhan informasi terhadap institusi maupun masyarakat umum.
- d. Membuka akses terhadap output riset institusi kepada para audiens.
- e. Memperkaya khazanah konten UIN Antasari Banjarmasin.

Kategori-kategori *Institutional Digital Repository* (IDR)

Berdasarkan pada pengertian *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN Antasari Banjarmasin di atas kategori di dalam IDR diantaranya: Artikel, Monografi, Laporan Penelitian, Konferensi-Orasi Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku, Gambar, *Teaching Resource*, dan lainnya.

Pengembangan Sistem Informasi

Untuk pengelolaan sistem informasi tersebut lebih ditangani oleh tim informasi teknologi (IT) dari UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Namun untuk pengembangan sistem informasi seperti update slims ataupun sistem software yang ada itu tetap dari pengelola/pustakawan informasi teknologi (IT) yang bekerja.

HASIL ANALISA DAN EVALUASI Analisa Sistem

Untuk menganalisa Sistem *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN Antasari Banjarmasin menggunakan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Security, Efficiency dan Service*), diharapkan dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi *Institutional Digital Repository* (IDR).

1. Analisa kinerja (*Performance*)

a. Jumlah produksi (*Throughput*).

Throughput yang dihasilkan oleh sistem *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN sangat besar karena proses penyimpanan informasi berbagai jenis kategori IDR, dilakukan melalui sebuah sistem jaringan yang dinamis, untuk menyediakan informasi yang dapat diakses dengan cepat dan yang terpenting dari kinerja kerja itu kecermatan dari hasil karya yang di upload jadi otomatis harus di *review* dengan mengecek lagi apakah sudah benar atau tidak. Kalau sudah benar baru di validasi sedangkan yang salah disunting kalau misalkan kesalahan sedikit tetapi apabila banyak akan dikembalikan kepada yang mengupload. Informasi pada *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN data bisa semua diakses untuk masyarakat umum maupun diluar indonesia, tetapi ada bab-bab tertentu yang harus disepakati oleh pihak pustakawan karena dikunci. Untuk permintaan bab-bab tersebut bisa menghubungi lewat email atau pustakawan yang bertugas.

b. Waktu tanggap (*Response time*)

Sistem informasi *Institutional Digital Repository* (IDR) merupakan media yang sangat efektif dalam penyampaian informasi dari berbagai aspek, *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN menjadi media utama untuk mempermudah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk memperoleh informasi.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin

relevan, akurat, handal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu. Evaluasi terhadap kemampuan website dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat, perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi dengan menambah jumlah informasi, maka akan semakin banyak informasi bisa di peroleh, terutama bagi mahasiswa.

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi adalah senantiasa berhubungan dengan keberadaan anggaran instansi atau biaya, analisis ekonomi bersifat mempelajari dan menerapkan tentang biaya dan manfaatnya. Biaya di sini tidak hanya dari segi finansial tetapi juga dari segi non-finansial. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat, antara lain biaya transportasi calon mahasiswa baru tidak perlu datang langsung untuk mengetahui jadwal pendaftaran mahasiswa baru, biaya administrasi serta cara pendaftaran mahasiswa. Bagi mahasiswa yang ingin mengetahui berbagai macam informasi cukup mengunjungi <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Melalui *website* ini, mahasiswa bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah.

4. Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian adalah mengetahui kesesuaian akses pada sistem untuk operator pada program tertentu dan menjaga keamanan data. Sistem yang sedang dijalankan atau digunakan sistem informasi *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN. Dimana hak akses selama ini menjadi media yang efektif bagi mahasiswa dalam pelayanan informasi, karena untuk mendapatkan informasi, mereka tidak harus datang langsung ke perpustakaan. Dan untuk keamanan data *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN sangat terjamin

keamanannya.

5. Analisis efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efisiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan inputnya, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu digunakan agar tidak terjadi pemborosan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil, jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan.

6. Analisis Layanan (*Service*)

Analisis pelayanan adalah peningkatan terhadap pelayanan yang dihasilkan oleh sistem. Sistem yang sedang dijalankan atau digunakan sistem informasi *Institutional Digital Repository* (IDR) saat ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengarsipkan dokumen penting dan meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi kepada masyarakat maupun mahasiswa dengan tidak mengenal ruang dan waktu, dan informasi dapat diterima secara maksimal. Pembuatan hak akses selama ini menjadi media yang efektif mahasiswa dalam pelayanan informasi, karena untuk mendapatkan informasi, mereka tidak harus datang langsung ke perpustakaan. Sehingga dengan keterbatasan jumlah pegawai yang dimiliki, tidak akan membuat masyarakat dan mahasiswa yang ingin mendapatkan informasi untuk menunggu, dan mengantri untuk mendapatkan informasi.

Evaluasi

Dalam bagian ini menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan bagaimana cara menggunakan:

1. Tampilan *Institutional Digital Repository* (IDR)



Gambar: Tampilan Website Institutional Digital Repository (IDR)

Pada gambar di atas merupakan halaman utama dari *digital library* dapat di akses melalui *internet* dengan alamat: <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Pada sistem informasi tersebut memiliki beberapa menu navigasi yaitu Menu Browse Data IDR (*Items*), Website UIN Antasari, UPT Perpustakaan UIN Antasari, Quick Link, Penelusuran IDR, Empowers IDR, Login, Create Account, dan Kategori-kategori IDR.



Gambar: Tampilan Website UIN Antasari

- c. UPT Perpustakaan UIN Antasari berisi tentang Struktur Organisasi Sejarah Perpustakaan, Visi dan Misi, Koleksi Digital, dan Katalog Perpustakaan.
- d. Quick Link berisi tentang Layanan E-Learning, E-Jurnal, Siakad, E- mail, dan Download.
- e. Empowers IDR berisi tentang Menelusuri Data IDR, Update Data IDR Terbaru, Pedoman Unggah Mandiri, dan *Traffic* Pengunjung.
- f. Login



Gambar: Tampilan Pencarian (*Search Engine*) kategori Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

- a. Menu Browse Data IDR (*Items*) berisi tentang browser berdasarkan Tahun, Subjek, Penulis, Kategori, dan Jurusan.
- b. Website UIN Antasari



Gambar: Tampilan Login Institutional Digital Repository (IDR)

Pada gambar di atas merupakan halaman *login* perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang dapat di akses melalui *internet* dengan alamat: <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Bagi pemustaka yang ingin *login* harus mempunyai *ID* dan *password* yang telah terdaftar di dalam sistem *Institutional Digital Repository (IDR)*. Berdasarkan gambar di atas tingkat keamanan *website* tersebut masih minim dikarenakan pemustaka hanya memasukkan *username* dan *Password*.

g. Create Account



Gambar: Tampilan Create Account

Pada gambar di atas merupakan halaman *Create Account* merupakan pembuatan akun untuk mengupload dari berbagai kategori *Institutional Digital Repository (IDR)*.

h. Kategori-kategori IDR

Kategori *Institutional Digital Repository (IDR)* diantaranya Artikel, Monografi, Laporan Penelitian, Konferensi-Orasi Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku, Gambar, *Teaching Resource*, dan lainnya. Semua file IDR berbentuk PDF kecuali Gambar (*Image*) karena bisa saja jpeg,. Penulis menampilkan halaman *skripsi* dibawah ini sebagai berikut:



Gambar: Tampilan Salah Satu kategori *Institutional Digital Repository (IDR)*

Berdasarkan gambar diatas disana terdapat rincian dari buku yang akan kita pilih mulai *ID, Judul, Penulis, Abstrak, Fakultas, Jurusan, Tahun, Jumlah Halaman, Kata Kunci, Number dan Lokasi*.

Kelebihan dan Kekurangan *Institutional Digital Repository (IDR)* UIN

Antasari

Kelebihan yang terdapat pada *Institutional Digital Repository (IDR)* UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. *Institutional Digital Repository (IDR)* memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk melakukan pencarian Artikel, Monografi, Laporan Penelitian, Konferensi-Orasi Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku, Gambar, *Teaching Resource*, dan lainnya secara digital.
2. Memberikan banyak referensi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tampilan halaman utama dari *digital library* sudah baik karena banyaknya tombol-tombol navigasi yang mempermudah pengunjung *Institutional Digital Repository (IDR)*.

Di samping kelebihan, *Institutional Digital Repository (IDR)* UIN Antasari Banjarmasin mempunyai beberapa kekurangan di antaranya:

1. Sebagai pengelola/pustakawan menyadari bahwa desain dari *Institutional Digital Repository (IDR)* itu sendiri cenderung kaku karena bawaan dari sistem atau pengelola yang kurang memahami bagaimana desain yang bagus untuk *Institutional Digital Repository (IDR)*.
2. Pencarian di *Institutional Digital Repository (IDR)* yang berbasis iklim ini sedikit agak kesulitan bagi mahasiswa mencari karena kata kunci- kata kunci dan bagian operator yang untuk mengizinkan-nya itu tidak begitu akurat ketika pengguna mencari. Misalnya, kata kunci perpustakaan yang pengguna cari nanti yang keluar bisa saja bukan/ selain kata kunci perpus-takaan. Jadi ini hal dasar untuk pengizinan pencarian, mungkin di-banding

dengan software selain E-print, misalnya yang satunya lagi *dispace* dan *greenstone*. Sistem yang dipakai berbasis iklim ini agak sulit di otak-atik kata pengelola tim informasi teknologi (IT).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan yang berkaitan dengan *Institutional Digital Repository* (IDR) UIN Antasari Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

1. *Website* <https://idr.uin-antasari.ac.id> perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mudah dipahami oleh pemustaka serta memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk mengetahui informasi tentang kategori-kategori *Institutional Digital Repository* (IDR) yakni Artikel, Monografi, Laporan Penelitian, Konferensi-Orasi Ilmiah, Skripsi, Tesis, Disertasi, Buku,

Gambar, *Teaching Resource*, dan lainnya yang berada di perpustakaan.

2. *Institutional Digital Repository* (IDR) akan di manfaatkan dengan baik untuk menunjang segala aktivitas terutama di lingkungan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

SARAN

Berdasarkan dari beberapa simpulan di atas, penulis mencoba memberikan masukan berupa saran yang dapat bermanfaat bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yaitu memperkenalkan/ mempromosikan *Institutional Digital Repository* (IDR) secara masif dan mendalam kepada Dosen, Mahasiswa dan Masyarakat, agar penggunaan *Institutional Digital Repository* (IDR) dapat benar-benar efektif, serta berguna dalam menambah informasi dan pengetahuan kepada dosen, mahasiswa dan masyarakat.

REFERENSI

- Paryati, & Ardhana, Y.M.K. (2008). *Sistem Informasi*. Ardana Media.
- Davis, G.B. (1988). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Davis, G.B. (1998). *Kerangka Informasi Manajemen Bagian II struktur dan Pengembangan*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Kumorotomo, K., & Margono, S.A., & Wahyudi, K. (1994). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A., & Supriyanto, W. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Kanisius.
- Saleh, A.R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sastramihardja, H.S. (2006). *Sistem Informasi dalam berbagai perspektif; system informasi dari sudut pandang: manusia dan sistem informasi, teknologi dan sistem informasi, organisasi dan sistem informasi, serta pendidikan dan sistem informasi*, Bandung: Informatika Bandung.

Sisil. (2019). *Komponen-komponen Sistem Informasi: 22 November 2019*. Purwokerto, IT Telkom.
Komponen komponen Sistem Informasi – Sistem Informasi (ittelkom-pwt.ac.id)